BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bahwa ada beberapa faktor yang memengaruhi belum maksimal kualitas pelayanan di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sorong. Faktor-Faktor tersebut adalah rendahnya kompetensi pegawai yang disebabkan oleh minimnya pendidikan dan pelatihan. Rendahnya pendidikan dan pelatihan ini menyebabkan pegawai tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam memberikan pelayanan yang profesional dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Fasilitas pendukung seperti komputer dan ruang kerja yang belum memadai sangat berpengaruh pada peningkatan kualitas pelayanan untuk itu perlu adanya pengadaan fasilitas di kantor tersebut. Rendahnya disiplin pegawai, seperti terlambat masuk Kantor. Disiplin yang rendah ini sangat berpengaruh pada kualitas pelayanan, Semua faktor ini saling berhubungan dan memerlukan perhatian khusus agar pelayanan publik dapat ditingkatkan.
2. Strategi kepemimpinan Kepala Kantor dalam meningkatkan kualitas pelayanan di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sorong. Bahwa

Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sorong telah menerapkan berbagai strategi kepemimpinan, antara lain pengawasan kehadiran pegawai serta pemberian motivasi dan pembinaan-pembinaan guna meningkatkan kompetensi mereka. Selain itu, komunikasi yang efektif antara atasan dan bawahan ditekankan untuk menciptakan kerja sama yang baik dalam mencapai tujuan bersama. Walaupun berbagai strategi telah diterapkan, masih dibutuhkan pendekatan yang lebih tegas dan evaluasi rutin untuk mengidentifikasi serta mengatasi kendala yang ada. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan kualitas pelayanan di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sorong Provinsi Papua Barat Daya dapat meningkat secara signifikan.

B. Saran

Sehubungan dengan penelitian ini, maka peneliti mengemukakan saran sebagai berikut :

1. Balai Pendidikan dan Pelatihan Keagamaan

   Perlu adanya pengembangan program pendidikan, pelatihan, dan pengembangan yang terencana dan berkesinambungan guna meningkatkan kemampuan pegawai di institusi ini. Dengan melakukan investasi yang tepat pada pengembangan sumber daya manusia, diharapkan setiap pegawai mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, serta sikap profesional yang relevan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan organisasi. Peningkatan kemampuan ini tidak hanya berpengaruh pada

efektivitas dan efisiensi kerja, tetapi juga secara langsung mendukung peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat.

2. Bagi Kepala Kantor

Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sorong disarankan melakukan evaluasi rutin terhadap kualitas pelayanan yang diberikan. Melibatkan pegawai dalam evaluasi ini akan memberikan wawasan berharga mengenai kendala yang dihadapi dan solusi yang mungkin diterapkan.Meningkatkan komunikasi dan koordinasi antara pimpinan dan staf. Kepala Kantor perlu secara rutin mengadakan pertemuan untuk menerima masukan dari pegawai serta memberikan pembinaan yang lebih tegas. Dengan adanya dialog terbuka, pegawai akan merasa dihargai, yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi dan kedisiplinan mereka. Selain itu, Kepala Kantor harus memastikan tersedianya fasilitas pendukung seperti komputer dan ruang kerja yang memadai untuk mendukung kinerja pegawai.

3. Bagi Pegawai

Bagi pegawai di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sorong, meningkatkan disiplin serta kesadaran akan tanggung jawab dalam menjalankan tugas merupakan aspek yang sangat penting. Setiap pegawai diharapkan memiliki kesadaran tinggi kepada setiap tugas yang dipercayakan kepada mereka, sehingga dapat melaksanakan tugas secara maksimal. Disiplin tidak hanya menjadi

kewajiban, tetapi juga merupakan dasar utama dalam membangun lingkungan kerja yang profesional dan penuh integritas.

Pegawai diharapkan selalu memperhatikan ketepatan waktu dalam hadir di tempat kerja serta melaksanakan tugas sesuai dengan ketentuan dan tata tertib yang berlaku. Disiplin waktu menunjukkan adanya tanggung jawab dan komitmen terhadap pekerjaan, sementara kepatuhan terhadap aturan mencerminkan integritas serta penghormatan terhadap institusi. Dengan sikap tersebut, pegawai dapat menjadi contoh positif bagi rekan-rekan lainnya dan membantu menciptakan suasana kerja yang teratur dan kondusif. Hal ini akan memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sorong sebagai lembaga yang profesional dan dapat dipercaya.